

Market Review

- Setelah melorot di bulan September 2018, pundi cadangan devisa Indonesia kembali bertambah di bulan Oktober 2018. Bank Indonesia (BI) mencatat posisi cadangan devisa per akhir Oktober 2018 sebesar US\$ 115.2 miliar, bertambah US\$ 400 juta dibandingkan September 2018 yang tercatat US\$ 114.8 miliar. Kenaikan cadangan devisa didorong penerimaan devisa migas dan penarikan utang luar negeri. Namun disisi lain, cadangan devisa juga digunakan untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi rupiah. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6.4 bulan impor atau 6.2 bulan impor plus pembayaran utang luar negeri pemerintah. Jumlah cadangan devisa itu berada di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor. Kami menilai, cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.
- Bank Indonesia (BI) mencatat defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) di kuartal III 2018 mencapai US\$ 8.8 miliar atau sebesar 3.37% dari produk domestik bruto (PDB). CAD kuartal III ini melebar dibandingkan CAD kuartal II 2018 yang sebesar US\$ 8 miliar atau 3.02% dari PDB. Secara kumulatif, defisit neraca transaksi berjalan hingga triwulan III 2018 tercatat 2.86% PDB, sehingga masih berada dalam batas aman. Peningkatan CAD di kuartal III ini dipengaruhi oleh penurunan neraca perdagangan barang dan meningkatnya defisit neraca jasa.
- Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) kembali defisit pada kuartal III 2018. Berdasarkan data yang dirilis Bank Indonesia (BI), pada periode yang berakhir September 2018, NPI mengalami defisit sebesar US\$ 4.4 miliar. Defisit ini bahkan mengalami kenaikan dari defisit NPI di kuartal II 2018 sebesar US\$ 4.3 miliar. Berdasarkan laporan Bank Indonesia, defisit NPI kuartal III ini disebabkan defisit transaksi berjalan (CAD) yang meningkat tidak dapat dibiayai oleh surplus transaksi modal dan finansial (TMF).

Market View

- Kami memperkirakan defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) sepanjang 2018 akan berada di kisaran 2.9% sampai 3.1% sampai akhir tahun. Menurut kami, di kuartal IV memang akan ada kenaikan barang impor, melihat permintaan barang impor bahan baku, khususnya untuk barang konsumsi meningkat. Hal ini sejalan dengan adanya libur natal juga tahun baru. Sementara, dari sisi ekspor pun tidak akan ada kenaikan yang signifikan karena industri manufaktur yang tidak memanfaatkan utilitas produksi dengan maksimal. Ditambah, negara tujuan ekspor yang sudah menghadapi musim dingin dan libur panjang, sehingga membuat permintaan atas bahan baku dari Indonesia berkurang. Meski impor meningkat dan ekspor tak meningkat signifikan, penurunan harga minyak mentah saat ini masih bisa menolong neraca dagang Indonesia.

Fund Performance	Type	Nav/unit	1W%	1M%	YTD%
Lancar Victoria Merkurius	Pasar Uang	1,242.64	0.13	0.57	5.23
Victoria Obligasi Negara	P. Tetap	1,131.23	0.93	3.71	(4.06)
Victoria Equity Maxima	Saham	1,016.20	(2.99)	(0.78)	(12.63)
Pasar Uang Syariah	P.U. Syariah	1,063.01	0.12	0.49	4.74
Obligasi Negara Syariah	O.N. Syariah	996.34	0.36	1.28	(0.85)
Saham Syariah	Saham Syariah	963.22	(2.20)	(2.51)	N/A

Stock Market Indices	Last	1D Chg	1W%	1M%	YTD%
Jakarta – JCI	5,777.1	(1.7)	(2.4)	0.4	(9.1)
Japan – NIKKEI 225	21,589.3	(3.1)	(2.1)	(4.9)	(5.2)
Hong Kong – Hang Seng	25,633.2	0.1	(1.2)	(0.7)	(14.3)
US – S&P 500	2,726.2	(2.0)	(0.4)	(0.0)	2.0
UK – FTSE 100	7,053.1	(0.7)	(0.7)	0.8	(8.3)

Exchange Rate	Last	1D Chg	1W%	1M%	YTD%
USD / IDR	14,825.0	139.0	(0.9)	(3.4)	8.3
USD / JPY	113.9	0.0	0.6	1.9	1.0
GBP / USD	1.28	(0.0)	(1.5)	(2.3)	0.0
EUR / USD	1.12	(0.0)	(1.8)	(3.1)	(6.6)

Commodity	Last	1D Chg	1W%	1M%	YTD%
Oil (USD/bbl)	59.9	(0.9)	(5.1)	(17.3)	(2.3)
Coal (USD/MT)	88.4	2.0	(4.7)	(5.6)	1.0
CPO (MYR/MT)	1,880.0	(15.0)	(5.3)	(11.7)	(23.7)
Gold (USD/OZ)	1,200.4	2.9	(2.5)	(1.2)	(7.7)
Nickel (\$/MT)	11,347.5	(70.0)	(3.4)	(10.6)	(10.3)
Tins (\$/MT)	19,245.0	117.5	1.1	0.7	(3.5)

Government Bond Yield (%)	Last	1W Chg	1M Chg	YTD Chg
Indonesia IDR 2yr	7.45	7.45	(0.2)	1.9
Indonesia IDR 5yr	8.08	8.17	(0.4)	2.1
Indonesia IDR 10yr	8.23	8.34	(0.5)	1.9
Indonesia IDR 20yr	8.67	8.79	(0.5)	1.6
Indonesia USD 5yr	4.47	4.51	0.1	1.3
Indonesia USD 10yr	4.81	4.84	0.1	N/A
US Treasury 10yr	3.18	3.2	0.0	0.8

Interest Rate (%)	Last	1W Chg	1M Chg	YTD Chg
Fed Rate	2.25	0.00	0.00	0.75
Jakarta Interbank Offered Rate	5.74	0.0	(0.1)	1.8
1M USD Deposit Rate	1.19	0.1	(0.0)	0.4
Libor USD 3M	2.61	0.0	0.2	0.9

Selected Macroeconomic Data	Oct-18	3Q18	2Q18	1Q18
Real GDP (%YoY)	N/A	5.17	5.27	5.06
CPI (%YoY)	3.16	2.88	3.12	3.40
Core CPI (%YoY)	2.94	2.82	2.72	2.67
BI Net Foreign Reserve (USD bn)	N/A	114.85	119.84	126.00
BI 7 Days Reverse Repo (%)	5.75	5.75	5.25	4.25
Export (%YoY)	N/A	1.70	11.47	6.14
Import (%YoY)	N/A	14.18	12.66	9.07

Bond Market Indices	Last	1D Chg	1W%	1M%	YTD%
INDOBEX IBPA Index – IDR Bond	231.8	(0.6)	1.2	3.5	(3.5)